

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pendidikan ibadah di lingkungan keluarga pernikahan dini di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:
  - a. Mengajarkan tata cara beristinja, orang tua di lingkungan keluarga yang melakukan pernikahan dini mempunyai hal yang berbeda-beda. Jadi, dalam hal ini, diantara mereka ada yang mengajarkan secara sepenuhnya dan ada juga yang mempercayakannya untuk memberikan pengajaran kepada pihak sekolah.
  - b. Membimbing cara berwudhu, dalam kasus ini dua diantara orang tua yang melakukan pernikahan dini membimbing secara langsung anaknya berwudhu. Sedangkan orang tua yang satunya lagi mempercayakan kepada pihak sekolah untuk membimbing dan memberikan pengajaran tata cara berwudhu.
  - c. Membimbing cara shalat. Dalam membimbing anak shalat, dua pasangan orang tua juga membimbing anaknya secara langsung untuk shalat. Sedangkan yang satunya lagi mempercayakan secara penuh kepada pihak sekolah.
  - d. Mengajarkan membaca Al Qur'an. Pada kasus ini, semua orang tua memberikan kepercayaan kepada guru ngaji/TPA. Namun meskipun

demikian, mereka tetap mengontrol kembali bacaan anaknya ketika di rumah.

- e. Melatih anak berpuasa, dalam hal ini mereka sebagai orang tua mempunyai cara masing-masing dalam melatih anak mereka berpuasa. Ada yang mengurangi anaknya bergaul di luar rumah, ada yang memberikan motivasi-motivasi dalam berpuasa, dan ada juga dengan cara memberikan iming-iming hadiah kepada anaknya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan ibadah di lingkungan keluarga pernikahan dini di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan orang tua. Dari data yang diperoleh menyatakan bahwa pendidikan formal para orang tua di lingkungan keluarga pernikahan dini tergolong rendah, yaitu semua istri dari keluarga yang melakukan pernikahan dini mempunyai latar belakang Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahkan ada yang tidak sampai lulus SMP. Sedangkan suami dari keluarga yang melakukan pernikahan dini bervariasi, satu orang lulusan SMP, satu orang lulusan MAN, dan satu orang lagi adalah lulusan Pondok Pesantren.
- b. Keteladanan orang tua. Keteladanan yang diberikan oleh para orang tua yang melakukan pernikahan dini juga bermacam-macam. Ada yang secara langsung ada juga yang secara tidak langsung.

- c. Lingkungan tempat tinggal anak. Berkenaan dengan keadaan sekitar tempat tinggal anak-anak di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala ialah lingkungan petani dan pekebun. Selain itu di karenakan mayoritas penduduknya Islam, maka dapat dikatakan juga termasuk lingkungan yang agamis.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi para pembaca yang belum menjadi orang tua agar kiranya mempersiapkan terlebih dahulu pendidikan agama secara matang.
2. Bagi para orang tua yang melakukan pernikahan dini agar kiranya benar-benar memperhatikan pendidikan agama kepada anaknya, terlebih lagi pendidikan dalam hal ibadah.